

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MINAT MEMBACA
DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 2
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Srata Satu (S1)*



OLEH:

SARTI HAFSYAH SIREGAR
2009/98452

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

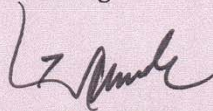
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MINAT MEMBACA DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

Nama	: Sarti Hafsyah Siregar
BP/NIM	: 2009/98452
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

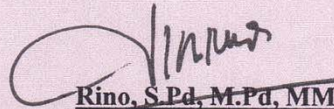
Disetujui oleh:

Pembimbing I



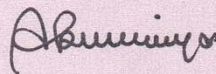
Prof. Dr. Yasri, MS
NIP. 19630303 198703 1 002

Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd, MM
NIP. 19801004 200501 1 002

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi**



Dra. Armida S, M. Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

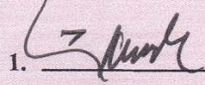
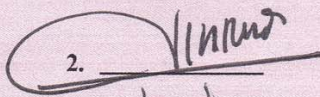
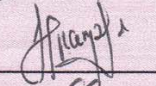
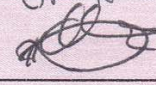
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MINAT MEMBACA DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

Nama : Sarti Hafsyah Siregar
BP/NIM : 2009/98452
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Yasri, MS	1. 
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	2. 
3. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	3. 
4. Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarti Hafsyah Siregar
NIM/Tahun Masuk : 98452/2009
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/02 Oktober 1991
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Membaca dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan,



Sarti Hafsyah Siregar
NIM 98452

ABSTRAK

SARTI HAFSYAH SIREGAR 2009/98452 : Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Membaca dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang

Pembimbing I. Prof. Dr. Yasri, MS

II. Rino, S.Pd, M.Pd, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang, (2) Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang, (3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportional Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif serta Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang, (2) Minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang, (3) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada siswa agar memperbaiki kebiasaan belajar yang selama ini masih kurang baik, lebih meningkatkan minat membaca dan kepada orang tua diharapkan agar meluangkan waktu untuk mengontrol kegiatan belajar anak.

Kata Kunci : hasil belajar, kebiasaan belajar, minat membaca dan perhatian orang tua

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Membaca dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang"**.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Yasri, MS selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan baik.
8. Teristimewa buat orang tua, adik-adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rakan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari ALLAH SWT. Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2. Kebiasaan Belajar	16
3. Minat Membaca	19
4. Perhatian Orang Tua	22
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	33
2. Sampel	33
D. Variabel dan Data Penelitian	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Data Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Defenisi Operasional	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Coba Instrumen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
I. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif	43
2. Analisis Inferensial	45
a. Uji Prasyarat Analisis	46
1) Uji Normalitas	46
2) Uji Homogenitas	46
3) Uji Multikolinearitas	46
b. Analisis Regresi Berganda	47
c. Koefisien Determinasi (R^2)	48
d. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	50
B. Karakteristik Responden	52
C. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	53
2. Uji Prasyarat Analisis	60

3. Analisis Regresi Linear Berganda	63
D. Pembahasan	67
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Mid Semester II Pelajaran Ekonomi	3
2. Hasil Observasi Kebiasaan Belajar	4
3. Hasil Observasi Minat Membaca	5
4. Hasil Observasi Perhatian Orang Tua	7
5. Tabel Populasi	33
6. Tabel Sampel	34
7. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	39
8. Kisis-Kisis Instrumen Penelitian	40
9. Tabel Reliability Statistics	42
10. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
11. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Kelas	52
12. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	53
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	54
14. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	56
15. Distribusi Frekuensi Minat Membaca	57
16. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	59
17. Analisis Uji Normalitas	61
18. Analisis Uji Homogenitas	62
19. Analisis Uji Multikolinearitas	63
20. Analisis Regresi Linear Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	80
2. Angket Uji Coba Penelitian	83
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian Kebiasaan Belajar	88
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian Minat Membaca	89
5. Tabulasi Uji Coba Penelitian Perhatian Orang Tua	90
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	97
8. Angket Penelitian	100
9. Skor Penelitian	105
10. Tabulasi Data Variabel Kebiasaan Belajar	109
11. Tabulasi Data Variabel Minat Membaca	112
12. Tabulasi Data Variabel Perhatian Orang Tua	115
13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	118
14. Distribusi Frekuensi Minat Membaca	120
15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	122
16. Frekuensi Variabel Hasil Belajar	125
17. Deskriptif Variabel Kebiasaan Belajar	128
18. Deskriptif Variabel Minat Membaca	133
19. Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua	136
20. Uji Normalitas	141
21. Uji Homogenitas	142

22. Uji Multikolinearitas	143
23. Analisis Regresi Linear Berganda	145
24. Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya maupun mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan juga merupakan sesuatu kebutuhan pokok dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas.

Dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai posisi penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak baik murid, orang tua, guru, pemerintah dan lembaga sekolah serta masyarakat.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar.

Menurut Dimiyati (2009:3) :

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA adalah mata pelajaran ekonomi, dimana mata pelajaran ini beranjak dari fakta atau gejala yang nyata. Keberhasilan pembelajaran ekonomi di sekolah menyangkut banyak aspek antara lain kualitas pendidik, kemampuan peserta didik, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.

Lebih tegas dan rinci hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Djaali (2009:101) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal meliputi motivasi, sikap, minat, intelegensi, kebiasaan belajar, konsep diri. Faktor

eksternal meliputi guru, orang tua, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Padang Panjang diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Nilai MID Semester II Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1	X ₁	32	75	85	31	96,9	1	3,1
2	X ₂	30	75	85	27	90	3	30
3	X ₃	35	75	70	10	28,6	25	71,4
4	X ₄	35	75	75	20	57,1	15	42,9
5	X ₅	33	75	76	15	45,4	18	54,6
6	X ₆	34	75	73	18	53	16	47
7	X ₇	35	75	76	20	57,1	15	42,9
8	X ₈	29	75	72	13	44,8	16	55,2
9	XI IS ₁	27	75	73	13	48,1	14	51,8
10	XI IS ₂	27	75	70	12	44,4	15	55,6
11	XI IS ₃	28	75	67	5	17,5	23	82,1
12	XI IS ₄	28	75	59	6	21,4	22	78,6
Rata-rata					42,81%		57,19%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Padang Panjang, 2013

Berdasarkan tabel di atas, tergambar bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Padang Panjang masih rendah. Siswa yang tidak tuntas rata-rata 57,19% untuk setiap kelas. Hal ini disebabkan karena sebaran hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang tidak merata. Pada tabel terlihat bahwa ada beberapa kelas yang memperoleh tingkat ketuntasan sangat rendah. Pada kelas X3 dari 35 orang siswa hanya 10 orang atau sebesar 28.6% yang memperoleh nilai tuntas. Pada kelas XI IS 3 dari 28 orang siswa hanya 5 orang atau sebesar 17.5% yang memperoleh nilai

tuntas dan pada kelas XI IS 4 dari 28 orang siswa hanya 6 orang atau sebesar 21.4% yang memperoleh nilai tuntas. Hal inilah yang menyebabkan rata-rata nilai siswa rendah secara keseluruhan.

Mengingat banyaknya faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa fokus kajian dalam penelitian ini, yang diduga kuat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belajar ekonomi di SMA N 2 Padang Panjang adalah kebiasaan belajar dan minat membaca sebagai faktor internal dan perhatian orang tua sebagai faktor eksternal.

Dalam belajar peserta didik harus mengetahui hal-hal apa yang membantu suksesnya dalam belajar dan apa saja yang sering membuatnya gagal dalam belajar. Sehingga bagi seorang pelajar, harus mengerti teknik belajar yang baik, waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 30 orang siswa di SMA Negeri 2 Padang Panjang, maka diperoleh data seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi tentang Kebiasaan Belajar

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Melengkapi semua catatan	18	60	12	40
2	Konsentrasi mendengar penjelasan guru	13	43	17	57
3	Mengerjakan tugas tepat waktu	9	30	21	70
4	Meminjam punya teman apabila ada tugas dari guru	21	70	9	30
5	Mengulang pelajaran	10	33	20	67

Sumber : Data Olahan Primer (2013)

Berdasarkan observasi awal mengenai kebiasaan belajar di atas, masih terdapat banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk. Dari 30 orang siswa, 18 orang siswa sebesar 60% sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik dalam melengkapi catatan. Karena hampir semua guru khususnya pada mata pelajaran ekonomi sering melakukan pengecekan catatan secara mendadak. Untuk konsentrasi mendengar penjelasan guru hanya 13 orang siswa atau 43% sedangkan siswa yang lainnya ada yang berbicara dengan teman, melamun dan tidur di kelas. Untuk mengerjakan tugas tepat waktu hanya 9 orang siswa atau 30%. Kebiasaan meminjam punya teman apabila ada tugas dari guru merupakan kebiasaan yang paling sering dilakukan oleh siswa. Pada observasi ini terdapat 21 orang siswa atau sekitar 70% yang melakukan kebiasaan tersebut. Kebiasaan mengulang pelajaran hanya dilakukan oleh 10 orang siswa atau sekitar 33%.

Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi para siswa. Karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Akan tetapi dapat dilihat pada saat ini, minat baca siswa tergolong rendah. Malas membaca adalah virus yang terus menjadi boomerang bagi generasi muda.

Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang Minat Membaca

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya senang membaca	14	47	16	53
2	Saya memiliki kesadaran akan manfaat membaca	14	47	16	53

Sumber : Data Olahan Primer (2013)

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dilihat bahwa kesadaran akan penting dan bermanfaatnya membaca yang dimiliki siswa masih rendah. Dari 30 orang siswa, hanya 14 orang sebesar 47% yang memiliki kesenangan dalam membaca, sedangkan yang lain lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain tanpa ingat belajar (membaca) dan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Untuk kesadaran akan manfaat membaca hanya 14 orang atau 47% . Pada frekuensi membaca hanya 11 orang atau 37% yang menggunakan waktu luang di sekolah maupun di rumah untuk membaca.

Keaktifan dan ketekunan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran sangat dipengaruhi oleh minat seorang siswa dalam membaca. Melalui kegiatan membaca buku pelajaran siswa akan lebih memahami materi pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain kebiasaan belajar dan minat membaca, pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak juga merupakan tanggung jawab orang tua. Disini lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki tanggung jawab dan berperan penting sebagai pendidik yang paling utama. Orang tua harus mampu memberikan perhatian yang cukup untuk pendidikan anak, seperti dengan memberi dukungan untuk belajar, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, menyediakan perlengkapan dan fasilitas pendidikan anak dan lain-lain.

Slameto (2010:60) berpendapat bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, yakni: “Orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Di dalam lingkungan keluarga,

perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasin belajar anak tersebut.”

Tabel 4. Hasil Observasi tentang Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya ditemani atau didampingi orang tua saat belajar	9	30	21	70
2	Saya diberi pengarahan, peringatan dan kontrol atas aktivitas yang saya lakukan	12	40	18	60
3	Saya diberi dukungan oleh orang tua dalam kegiatan belajar	22	73	8	27
4	Saya diberi penghargaan oleh orang tua apabila memperoleh nilai yang baik dalam belajar	15	50	15	50
5	Orang tua menjadi teladan bagi saya	17	57	13	43
6	Orang tua saya memberi perlakuan yang adil antara anak perempuan dan laki-laki	30	100	0	0

Sumber : Data olahan primer (2013)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, masih terdapat kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Dari 30 orang siswa hanya 9 orang atau 30% yang ditemani dan didampingi orang tua saat belajar. Kemudian hanya 12 orang atau 40% yang diberi pengarahan, peringatan dan kontrol oleh orang tua atas aktivitas yang dilakukan. Disini orang tua terlalu memberi kebebasan terhadap anak sehingga masih ada yang keluar rumah hingga larut malam. Pada pemberian dukungan sudah cukup baik karena 22 orang atau 73% siswa sudah didukung oleh orang tua secara material. Kemudian hanya 15 orang atau 50% dari siswa yang diberi penghargaan oleh orang tua ketika mendapat suatu prestasi. 17 orang siswa atau 57% sudah menjadikan orang tua mereka sebagai teladan dan sudah seluruh siswa atau 100% mendapat perlakuan adil dari orang tua baik anak perempuan atau laki-laki.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar, minat membaca dan perhatian orang tua mempunyai peranan dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian hasil belajar yang baik pada khususnya. Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan hasil belajar melalui pelaksanaan kebiasaan belajar, minat membaca dan perhatian orang tua yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan kebiasaan belajar yang baik dan minat membaca yang tinggi tentunya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Sementara perhatian orang tua, secara tidak langsung akan membantu anak dalam meraih hasil belajar yang maksimal di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Membaca dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diteliti sehubungan dengan hasil belajar siswa. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang hasil belajar ekonominya di bawah KKM.
2. Masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk.
3. Kurangnya kesiapan siswa dalam belajar.

4. Rendahnya minat membaca siswa.
5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk melihat lebih terarahnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang yang disebabkan karena buruknya kebiasaan belajar siswa, rendahnya minat membaca dan kurang perhatian orang tua.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang yang disajikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sejauhapaakahpengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang?
2. Sejauhapaakahpengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang?
3. Sejauhapaakahpengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.
2. Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.
3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bahan masukan dan pertimbangan bagi orang tua dan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan masukan bagi siswa akan pentingnya kebiasaan belajar yang baik, minat membaca yang tinggi dalam kegiatan belajar.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan informasi bagi rekan-rekan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Menurut Hamalik (2012:36), “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Menurut Arsyad (2007:1) “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Tujuan belajar merupakan kriteria untuk menilai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran. Hamalik (2012:73) mengatakan bahwa “Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa

telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa”.

Itu sebabnya, setiap guru perlu memahami dengan seksama tujuan belajar dan pembelajaran sebagai bagian integral dari suatu sistem pembelajaran.

Belajar pada dasarnya ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku melalui pengalaman pribadi yang tidak disebabkan kematangan, pertumbuhan atau insting. Oleh karena itu perlu dilihat beberapa ciri yang membedakan belajar dari kematangan, pertumbuhan atau insting.

Menurut Hamalik (2012:49-50) ciri-ciri tersebut adalah:

- a) Belajar berbeda dengan kematangan
Bila tingkah laku matang secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu berkat kematangan dan belajar berlangsung dalam proses yang rumit.
- b) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental.
Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi karena perubahan pada fisik dan mental tetapi hal ini tidak dapat dinyatakan sebagai hasil belajar.
- c) Belajar yang hasilnya relatif menetap
Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman.

Setiap aktivitas yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Tujuan belajar adalah sebagai deskripsi perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi pada siswa setelah berlangsungnya proses belajar salah satu yang diukur dalam proses belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Dimiyati (2009:3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi

guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Penentuan tercapainya atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Menurut Sanjaya (2008:88) “Keberhasilan belajar diukur dari hasil belajar yang diperoleh”. Semakin banyak informasi yang dapat dipahami mahasiswa, maka semakin bagus hasil belajar yang mereka peroleh.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sifat dan sikap ke arah positif.

Sebagaimana menurut Hamalik (2012:38):

”bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah”.

Hasil belajar yang biasanya diukur dalam bentuk angka, huruf dan perkata seperti baik, cukup dan buruk, merupakan sebagai pedoman bagi anak didik untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi. Proses pembelajaran berhasil apabila terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku, pola pikir, dan prestasi pada anak didik melalui penilaian yang dilakukan oleh guru.

Jadi penilaian hasil belajar penting dilakukan karena berguna bagi siswa, guru dan orang tua. Bagi siswa penilaian hasil belajar berguna untuk melihat tingkat pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Bagi guru, hasil belajar berguna untuk mengetahui siswa mana yang telah dan tidak paham terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, dan juga sebagai tolak ukur bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode pembelajaran yang telah diterapkan kepada para siswa. Sedangkan bagi orang tua, penilaian hasil belajar berguna untuk mengetahui perkembangan anak.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Dimiyati (2009:260) mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya belajar, yakni:

- a. Faktor-faktor intern, meliputi hal-hal seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa.
- b. Faktor-faktor ekstern, meliputi hal-hal seperti guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah.

Selain itu, menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu :

- a) Faktor Jasmaniah, antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, antyara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern
- Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu :
- a) Faktor Keluarga, terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah, terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, keadaan gedung, sarana prasarana, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupanm masyarakat, media massa.

Terlihat bahwa begitu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri dan luar diri individu. Sedangkan menurut Djaali (2011:101) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu :

- 1) Motivasi
adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).
- 2) Sikap
adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu.
- 3) Minat
adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 4) Kebiasaan belajar
adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.
- 5) Konsep diri
adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideak dari dirinya sendiri

sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan.

2. Kebiasaan Belajar

Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*. Menurut Djaali (2011:128) "kebiasaan belajar didefinisikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan". Bulghardt dalam Muhibbin Syah (2005:118) mendefinisikan kebiasaan belajar sebagai pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis karena proses penyusutan/pengurangan perilaku yang tidak diperlukan dalam proses belajar.

Aunurrahman (2009:185) berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama, sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Hal yang sama dengan pendapat Hutabarat dalam Aunurrahman (2009:187) kebiasaan adalah perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, tanpa dikomando oleh otak. Untuk dapat melatih kebiasaan dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga harus didukung pengulangan yang berkelanjutan.

Sudjana (2010:173) berpendapat mengenai kebiasaan belajar yaitu :

“Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar yang teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran/kuliah, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes”.

Menurut Slameto (2010:82), ”terdapat beberapa kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar itu sendiri, yakni a) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, b) membaca dan membuat catatan, c) mengulangi bahan pelajaran, d) konsentrasi, dan e) mengerjakan tugas”.

Untuk lebih jelasnya uraian akan pendapat di atas adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

b. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Agar siswa dapat belajar dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, semraut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi

yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Sebaliknya catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi ambil intisarinya saja.

c. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) "bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan" akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa, kegagalan belajar yang dialami siswa karena tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:246), kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar sekaligus hasil belajar yang biasa disebut prestasi belajar. Jadi kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan melakukan proses belajar yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Minat Membaca

Minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya siswa lakukan untuk belajar. Untuk memahami berbagai bidang studi, siswa harus dapat membaca. Oleh sebab itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, harus memiliki minat membaca yang besar.

M. Dalyono (2009:56) menyatakan bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Menurut Slameto (2010:57), minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik dalam bathinnya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Somadayo (2011:4) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut Nuriadi (2008:29) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental.

Menurut Soedarso (2002:4), membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah meliputi, orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan juga mengingat.

Sandjaja (2010:3) mengungkapkan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat

membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Rahim (2005:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Ginting (2005) mendefinisikan minat membaca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Wigfield dan Gutrie dalam Sandjaja (2010:1) telah menegaskan bahwa “anak-anak yang memiliki minat membaca yang tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya”. Karena pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri.

4. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:61)

”Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya”.

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak, hal ini jelas dan ditegaskan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) dengan berbagai pertanyaan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Perhatian orang tua dalam hal pendidikan anaknya adalah kesadaran orang tua (kandung, tiri, maupun angkat) atau wali untuk memusatkan aktivitasnya terhadap pendidikan anaknya.

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2007:59) “faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar yaitu : besar kecilnya perhatian dan bimbingan orangtua, tinggi

rendahnya pendidikan orangtua , besar kecilnya penghasilan, dan lain-lain”

Para ahli sependapat akan pentingnya pendidikan dalam keluarga , apa saja yang terjadi dalam pendidikan tersebut akan membawa pengaruh, demikian pula terhadap kehidupan anak didik. Demikian pula terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan masyarakat. Bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat dalam belajar, sehingga sukar diharapkan mencapai prestasi yang maksimal (Hasbullah, 2005:22)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting lain yang menentukan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan orang tua adalah orang yang terdekat siswa yang secara tidak langsung memberi pengaruh terhadap sikap dan motivasi anaknya dalam belajar.

Dengan adanya perhatian orang tua, akan memudahkan anak berkembang sesuai dengan harapan orang tua. Bila orang tua acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar maka anak akan berbuat sesuka hatinya dan apa yang diharapkan orang tua terhadap anaknya akan sulit untuk tercapai.

Nashori (2005:51) menjelaskan hal yang termasuk perhatian orang tua dalam mendidik anak adalah a) menemani atau mendampingi anak saat belajar, b) memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, c) memberi dukungan kepada anak, d) memberi

penghargaan terhadap anak, e) menjadi teladan bagi anak-anak, dan f) memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.

Untuk lebih jelasnya uraian akan pendapat di atas adalah sebagai berikut :

a) Menemani atau mendampingi anak saat belajar

Setiap orang tua selalu mengharapkan putra-putrinya memperoleh sukses dalam hidupnya. Salah satu area yang dianggap sangat penting adalah keberhasilan anak dalam bidang akademis. Untuk keperluan itu, sebagian besar dari orang tua yang memiliki putra-putri berprestasi adalah menemani anak ketika belajar.

b) Memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak

Hal lain yang dilakukan orang tua adalah memberi pengarahan kepada anak untuk melakukan sesuatu yang dapat mengantarkan mereka menjadi anak yang berprestasi. Hal yang dilakukan orang tua biasanya adalah mendorong anaknya untuk dapat memilih teman bergaul yang baik, mengarahkan anak untuk mengikuti berbagai kursus, dan sebagainya. Orang tua juga memberi peringatan-peringatan kepada anak ketika anaknya mendekati perilaku-perilaku yang merugikan atau yang tidak bermanfaat. Hal lain yang sangat penting dilakukan orang tua adalah melakukan inspeksi mendadak untuk mengetahui bagaimana keadaan anak saat mengikuti aktivitas di lapangan.

c) Memberi dukungan kepada anak

Anak seringkali berbuat atas kemauan sendiri. Setelah menyadari bahwa mereka memiliki potensi-potensi atau bakat-bakat, mereka berusaha sendiri memperkuat potensi-potensi yang dimiliki. Dalam situasi seperti ini orang tua melakukan peran memberikan dukungan psikologis dan material kepada anak-anak. Dukungan psikologis diwujudkan dalam bentuk memberi dukungan emosional saat mereka menghadapi masa-masa sulit, memberi umpan balik atas apa yang anak-anak upayakan (*feedback*), dan sejenisnya. Dukungan material diwujudkan dalam bentuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk melakukan aktivitas-aktivitas penguatan kemampuan.

d) Memberi penghargaan terhadap anak

Setelah anak berusaha melatih diri, mengikuti perlombaan/pertandingan, akhirnya sebagian anak-anak menunjukkan prestasi. Atas prestasi yang dicapai oleh anak, sebagian orang tua memberikan penghargaan dalam bentuk hadiah (*reward*). Hadiah diharapkan akan menguatkan anak untuk tetap menjaga prinsip tidak menuntut anak terlalu banyak tentang prestasi-prestasi tertentu. Bahkan orang tua pun tetap dapat menerima kenyataan bahwa anak tidak berprestasi dan menghargai usaha-usaha yang dilakukan anak.

e) Menjadi teladan bagi anak-anak

Dalam kehidupan sosial sering ada ungkapan bahwa bicara mudah tapi sangat sulit untuk melaksanakannya. Dalam konteks pengasuhan

anak, boleh jadi orang tua telah memberi petunjuk, pengarahan atau dukungan sedemikian rupa kepada anak. Namun, bila perilaku yang ditampilkan berbeda bahkan bertentangan dengan apa yang dikatakannya, maka itu akan menimbulkan efek berupa menurunnya kepercayaan anak kepada orang tua. Bila kepercayaan telah menurun, apalagi bila sampai titik nol, maka ungkapan orang tua bisa sampai tidak memberi efek apapun kepada anak. Dengan demikian, sangatlah penting masalah konsistensi antara apa yang dikatakan dengan apa yang diperbuat. Bila orang tua melakukan apa yang dikatakannya, maka mereka telah menampakkan keteladanan kepada anak-anak. Ternyata hal demikian disadari betul oleh sebagian orang tua dari anak-anak yang berprestasi.

f) Memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan

Perlakuan yang adil antara anak laki-laki dan perempuan merupakan isu penting dalam pendidikan anak. Pada zaman dahulu, orang tua umumnya memberi perlakuan yang berbeda pada anak laki-laki dan perempuan. Tradisi dan pertimbangan pragmatis saat itu menjadikan perempuan dinomorduakan dan laki-laki diutamakan untuk memperoleh fasilitas pendidikan. Tradisi memandang bahwa pada akhirnya perempuan tinggal di rumah, banyak beraktivitas di dapur, dan karena itu tidak penting untuk memperoleh pelayanan pendidikan secara optimal. Pertimbangan pragmatis di antaranya adalah anak laki-laki dipandang memiliki tanggung jawab yang lebih besar, yaitu sebagai

penanggungjawab keluarga, sehingga ia harus diutamakan dibanding anak perempuan itu dulu.

Dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anak dalam belajar dapat membuat prestasi anak di sekolah menjadi meningkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Dalyono (2009: 59) bahwa “faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar”.

Ubaedy (2009:37) menyatakan bahwa:keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak ternyata sangat membantu proses perkembangannya di sekolah. Dengan hanya bertanya apakah si anak sudah mengerjakan PR atau belum, sudah belajar atau belum, bagaimana nilainya di sekolah, bagaimana hubungannya dengan guru-guru dan teman-temannya di sekolah, ternyata semua itu oleh anak merupakan dukungan yang luar biasa.

B. Penelitian Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil pendahuluan terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengacu pada penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Azani (2012) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Pariaman”. Persamaan dengan

penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kebiasaan belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penulis yaitu selain membahas mengenai kebiasaan belajar, penulis juga mengkaji tentang pengaruh minat membaca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada tempat penelitian dan subyek yang akan diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Husna Afida (2007) “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Huda Wonodadi Di Blitar”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap hasil belajar. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan penulis yaitu pada variabel kebiasaan belajar penulis menggunakan indikator yang berbeda dengan penelitian relevan. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada tempat dan waktu penelitian serta subyek yang akan diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Merry Fatmawati (2014) “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis lebih memfokuskan dukungan keluarga dalam bentuk perhatian orang tua, selain itu penulis juga membahas variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian relevan. perbedaannya juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian serta subyek yang akan diteliti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sr. Yustiana Wiwiek Iswanti CB “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa.
hubungan korelasi negatif dan tidak signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual

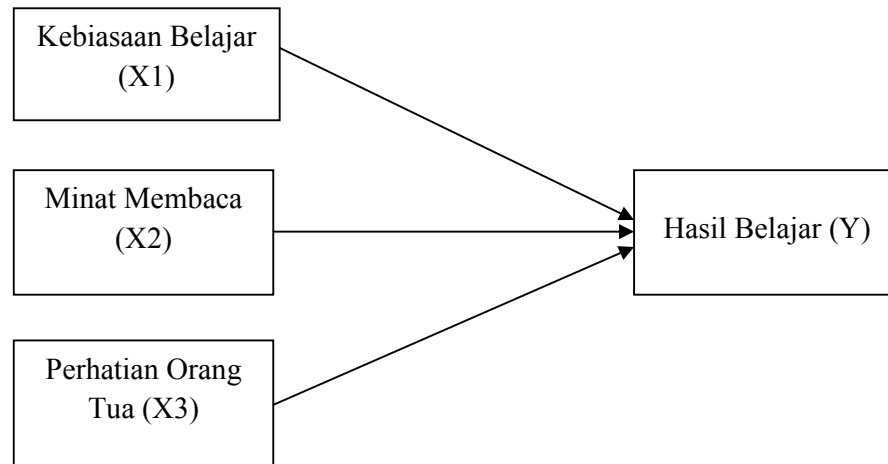
Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan, hasil belajar menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal seperti kebiasaan belajar dan minat membaca maupun eksternal seperti perhatian orang tua.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa. Sedangkan kebiasaan belajar yang tidak baik akan menyebabkan siswa mengalami kegagalan belajar.

Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Anak-anak yang memiliki minat membaca yang tinggi akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya. Karena pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Apabila orang tua memberi perhatian terhadap aktivitas belajar anak, maka hasil belajar anak akan baik. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajar. Jadi dapat dilihat bahwa faktor kebiasaan belajar, minat membaca dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara jelas kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji. Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual yang dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis pengaruh kebiasaan belajar, minat membaca dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IS SMA N 2 Padang Panjang adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IS SMA N 2 Padang Panjang. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar maka semakin baik hasil belajar ekonomi siswa.
2. Minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IS SMA N 2 Padang Panjang. Artinya, semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
3. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IS SMA N 2 Padang Panjang. Artinya, perhatian orang tua siswa lemah sebagai prediktor hasil belajar ekonomi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis menyarankan :

1. Kepada siswa disarankan agar bisa memperbaiki kebiasaan belajar yang selama ini masih kurang baik, dengan lebih membiasakan diri dengan

membuat jadwal belajar di rumah serta melaksanakannya, mengulang kembali di rumah materi yang telah diajarkan guru di sekolah.

2. Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan waktu luang di rumah maupun di sekolah untuk membaca buku.
3. Dalam penelitian ini minat membaca mempunyai kontribusi terbesar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dengan memberi berbagai referensi dari materi yang diajarkan.
4. Kepada orang tua diharapkan agar lebih meluangkan waktu untuk mengontrol kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.
5. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2008. *Statistik I (buku ajar)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Afida, Husna. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Huda Wonodadi Di Blitar*. (Skripsi). Malang : Fakultas Tarbiyah UIN.
- Apriyati, Tri dkk. 2011. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. (Jurnal Pendidikan). Surakarta : FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Azani, Leni. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Pariaman*. (Skripsi). Padang : FE UNP.
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fatmawati, Merry. 2014. *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*. (Skripsi). Padang : FE UNP.
- Ginting. 2005. *Pengertian Minat Membaca*, (Online), (www.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pdf). Diakses 22 Maret 2013.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindi Persada.